

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
DI YAYASAN MA MIFTAHUL
JANNAH**



SKRIPSI

OLEH :

DESTRI MYRANDHA

NIM: 04021381924090

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
DI YAYASAN MA MIFTAHUL
JANNAH**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

DESTRI MYRANDHA

NIM: 04021381924090

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : DESTRI MYRANDHA
NIM : 04021381924090
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG
PENCEGAHAN PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH
DI YAYASAN MA MIFTAHUL JANNAH

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Karolin Adhisty, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198807082020122008


(.....)

2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : DESTRI MYRANDHA
NIM : 04021381924090
JUDUL : GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH DI YAYASAN MA MIFTAHUL JANNAH

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 Juli 2025 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan

Indralaya, 01 Juli 2025

Pembimbing I

Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198807082020122008

()

Pembimbing II

Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198901272018032001

()

Penguji I

Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep

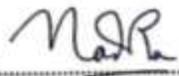
NIP. 198304302006042003

()

Penguji II

Mutia Nadra Maulida S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes

NIP. 198910202019032021

()

Mengetahui

Ketua Bagian Keperawatan


Hikmahwati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri V., S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 198407012008122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Destri Myrandha

NIM : 04021381924090

Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah di Yayasan MA Miftahul Jannah

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2025

Destri Myrandha

Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah di Yayasan MA Miftahul Jannah

xvii + 63 halaman + 9 tabel + 2 skema + 15 lampiran

ABSTRAK

Perilaku seksual pada remaja merupakan cerminan dari proses pertumbuhan dan perkembangan yang sedang dialami. Rendahnya tingkat pengetahuan dapat berdampak pada cara remaja dalam menyikapi dan menghadapi perilaku seksual pranikah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di Yayasan MA Miftahul Jannah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *survey deskriptif*. Jumlah responden sebanyak 43 siswa yang berusia 15 – 18 tahun. Pemilihan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling total*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan. Hasil penelitian ini menjelaskan distribusi pengetahuan remaja, didapatkan lebih dari setengahnya 22 (51,2%) responden memiliki pengetahuan yang baik, 18 (41,9%) responden memiliki pengetahuan yang cukup, dan 3 (7,0%) responden memiliki pengetahuan kurang. Perilaku seksual pranikah yang didapatkan dari hasil penelitian ini menggambarkan bahwa 22 (51,2%) responden memiliki pengetahuan yang baik, yang mengindikasikan adanya keterkaitan dengan tingkat pengetahuan remaja. Pengetahuan yang dimiliki oleh siswa mengenai perilaku seksual pranikah berperan penting dalam membantu siswa untuk memahami potensi risiko terkait perilaku seksual serta cara untuk mencegah dan menghindarinya. Perilaku seksual berhubungan dengan pendidikan sehingga para siswa mampu memahami bahaya dari seksual pranikah dan mengendalikan diri dari perilaku tersebut.

Kata kunci: Pengetahuan, Perilaku Seksual Pranikah, Remaja

Daftar pustaka: 70 (2006 – 2025)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING STUDY PROGRAM

Thesis, July 2025

Destri Myrandha

Description of Adolescent Knowledge Regarding Premarital Sexual Behavior at the MA Miftahul Jannah Foundation

xvii + 63 pages + 9 tables + 2 schemes + 15 appendices

ABSTRACT

Sexual behavior in adolescents is a reflects of the growth and development process they are experiencing. Low levels of knowledge can impact to the adolescents' manner in respond to and deal with premarital sexual behavior. This study aims to determine description of adolescent knowledge regarding premarital sexual behavior at the MA Miftahul Jannah Foundation. This study used a descriptive survey research method. The total of respondents were 43 students aged 15-18 years. The sample was selected using nonprobability sampling with a total sampling technique. Data were collected using a knowledge questionnaire. The results of this study explained the distribution of adolescent knowledge, it obtained more than half 22 (51.2%) respondents had good knowledge, 18 (41.9%) respondents had adequate knowledge, and 3 (7.0%) respondents had insufficient knowledge. Premarital sexual behavior which obtained from the results of this study showed that 22 (51.2%) respondents had good knowledge, indicating there was a correlation with adolescents' knowledge levels. The knowledge owned by students regarding premarital sexual behavior have a crucial role in helping them understand the potential risks related to sexual behavior and how to prevent and avoid them. Sexual behavior is linked to education, enabling students to understand the dangers of premarital sex and control themselves from such behavior.

Keywords : Adolescent, Knowledge, Premarital Sexual Behavior

Bibliography: 70 (2006 – 2025)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“Maka sesungguhnya **bersama** kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya **bersama** kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain), dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap)” 94:5-8.*

Bismillahirrahmanirrahim

Untuk mereka yang tidak pernah berhenti mendoakanku

Kepada Mamak dan Bapak yang selalu bersabar dan bekerja keras demi menyekolahkan anaknya tanpa mengeluh, meski dalam proses ini kita terkadang saling menyakiti lewat ucapan tapi tidak pernah meninggalkan. Terima kasih banyak untuk hal yang mungkin tidak akan bisa tergantikan olehku. Semua yang Mamak dan Bapak beri akan ku jadikan pelajaran disetiap proses hidupku. Teruntuk Ayukku Dwi Indrisky Fitri, S.Kep., Ns yang selalu memberi dukungan dan meyakini diriku untuk terus melangkah maju terima kasih banyak karena memberiku kepercayaan yang membuatku tetap teguh. Teruntuk Wawak Mawin yang memberikan apresiasi dan memberi ucapan penyujuk disetiap prosesku terima kasih banyak untuk selalu menghargaiku.

Untuk Teman – temanku

Kepada Gita, Miranda, Nawang, Dila terima kasih karena selalu mendengarkan keluh kesahku dan terima kasih banyak untuk dukungannya sehingga aku bisa percaya diri dalam proses pengerjaan skripsi ini

Untuk Diriku Sendiri

Terima kasih karena tidak berhenti berjuang, semua kesulitan dalam proses ini jadikan sebagai pacuan dan pembelajaran untuk melangkah ketahap selanjutnya, ingat Allah itu tidak pernah membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Kamu telah bekerja keras dengan baik!

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah”. Shalawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada junjungan nabi Muhammad SAW serta para pengikut dan sahabat hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Karolin Adhistry, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Putri Widita Muharyani, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Ibu Mutia Nadra Maulida S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan, kritikan serta saran dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen yang memberikan bimbingan serta motivasi selama proses pengerjaan skripsi.
7. Seluruh dosen, staf administrasi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
8. Kepala Sekolah, seluruh guru, dan staf di Yayasan MA Miftahul Jannah yang telah memberikan untuk melakukan studi pendahuluan dan penelitian.

9. Kedua orang tua saya Mamak dan Bapak, Wawak Mawin, dan Ayuk saya yang telah memberikan dukungan, doa, bantuan secara material serta motivasi dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
10. Teman – teman PSIK terutama Nila, Nurlela, Linda, Yena, Tika, dan Aisyah yang membantu dan memberi motivasi kepada saya dalam proses penyusunan proposal skripsi ini.
11. Teman – teman di klinik yaitu Gita, Fitria, Dila, Miranda, dan Nawang yang membantu dan memberikan motivasi serta memberikan ilmu baru dan dukungan.
12. Dr. Ekanita Meivita dan Mbak Amel yang memberikan dukungan secara psikologis serta motivasi selama masa pengerjaan skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa apa yang diluangkan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu masukkan maupun saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik.

Indralaya, 1 Juli 2025

Destri Myrandha

NIM: 0402138194090

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Destri Myrandha

NIM : 04021381924090

Judul : Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah
Remaja di Yayasan MA Miftahul Jannah

Memberikan izin kepada pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila saya tidak mempublikasikan karya penelitian saya dalam kurun 1 (satu) tahun. Terkait kasus ini saya menyetujui untuk menempatkan pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Juli 2025



Destri Myrandha

04021381924090

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Remaja	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Pertumbuhan dan Perkembangan.....	9
2.1.3 Tugas perkembangan.....	14
2.2 Pengetahuan Perilaku Seksual Pranikah.....	14
2.2.1 Pengertian Pengetahuan	14
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	15
2.2.3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	16
2.2.4 Pengukuran Tingkat Pengetahuan	16
2.2.5 Pengertian Perilaku Seksual Pranikah.....	17
2.2.6 Bentuk – bentuk perilaku seksual.....	17
2.2.7 Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seksual.....	18
2.2.8 Dampak Perilaku Seksual.....	22
2.2.9 Pencegahan.....	24
2.2.10 Bentuk Penyimpangan Perilaku Seksual	28
2.3 Penelitian Terkait.....	31
2.4 Kerangka Teori	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Kerangka Konsep.....	34
3.2 Desain Penelitian.....	35
3.3 Definisi Operasional.....	35
3.4 Populasi dan Sampel.....	36
3.4.1 Populasi	36

3.4.2	Sampel	36
3.5	Tempat Penelitian	37
3.6	Waktu Penelitian.....	37
3.7	Etika Penelitian	37
3.8	Alat Pengumpulan Data	39
3.8.1	Data primer	39
3.8.2	Data Sekunder	41
3.8.3	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	41
3.9	Prosedur Pengumpulan Data.....	42
3.10	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	45
BAB 4	HASIL PENELITIAN	47
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.2	Hasil Penelitian.....	47
4.2.1	Hasil Analisis Univariat	47
4.3	Pembahasan.....	49
4.3.1	Usia.....	49
4.3.2	Jenis Kelamin.....	50
4.3.3	Status Tempat Tinggal.....	51
4.3.4	Gambaran Pengetahuan Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah	52
4.4	Keterbatasan Penelitian	54
BAB 5	SIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1	Simpulan	55
5.2	Saran	55

5.2.1	Bagi Remaja	55
5.2.2	Bagi Institusi Pendidikan	55
5.2.3	Bagi Profesi Keperawatan	56
5.2.4	Bagi Peneliti Selanjutnya	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perubahan – perubahan yang dipengaruhi hormon.....	10
Tabel 2. 2 Penelitian Terkait	31
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	35
Tabel 3. 2 Kisi – kisi kuesioner pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah	40
Tabel 3. 3 Skala Penilaian Jawaban Kuesioner Pengetahuan	41
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur	46
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4. 3 Distrbusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Tempat Tinggal	47
Tabel 4. 4 Pengetahuan Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah	47

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori.....	33
Skema 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian.....	65
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden.....	67
Lampiran 3 Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 4 Surat Izin Studi Pendahuluan	71
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 6 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas	73
Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian	74
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Melakukan Uji Validitas	75
Lampiran 9 Surat Kelayakan Etik Penelitian	78
Lampiran 10 Dokumentasi Studi Pendahuluan.....	79
Lampiran 11 Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 12 Hasil Uji Statistik.....	79
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing I.....	83
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing II.....	86
Lampiran 15 Hasil Uji Plagiarisme.....	89

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Destri Myrandha
Tempat/tanggal lahir : Pagar Alam, 20 Desember 2001
Alamat : JL. PU Dusun I, RT. 04, RW. 00, Kenten Laut, Talang Kelapa
Telp/HP : 0895637546232
Email : dsmyrandha@gmail.com
Agama : Islam
Nama Orang Tua
Ayah : Kusmi Effendy
Ibu : Nazemah
Jumlah Saudara : 3
Anak ke : 3

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006 – 2007 : TK Aisyiyah 3 Pagar Alam
Tahun 2007 – 2013 : SD Negeri 03 Pagar Alam
Tahun 2013 – 2016 : SMP Negeri 01 Pagar Alam
Tahun 2016 – 2019 : SMA Negeri 01 Pagar Alam
Tahun 2019 – 2025 : Program Studi Keperawatan FK Unsri

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Remaja merupakan fase kehidupan dari masa kanak – kanak ke masa dewasa dengan batasan usia 10 – 19 tahun (WHO, 2018). Remaja memiliki batasan usia dengan peralihan masa kanak-kanak ke masa dewasa dari usia 10 hingga 21 tahun dan belum menikah masih digolongkan sebagai remaja (Dianawati, 2006; Ruspita et al., 2022). Remaja adalah tahapan usia dimana didalamnya banyak sekali terjadi perubahan, baik perubahan secara biologis, psikologis, serta sosial dan spiritual (Susanti & Widyoningsih, 2019). Masa remaja merupakan masa dimana terjadinya peningkatan kompleksitas emosional dan meningkatkan kapasitas dalam memahami dan mengekspresikan emosi yang lebih luas serta untuk memperoleh wawasan mengenai emosinya sendiri. Tiga bidang perkembangan dalam psikologis remaja yang sangat penting antara lain reaksi psikologis terhadap perubahan biologis, perubahan kognisi, dan perkembangan identitas (Hutchison, 2018; Wiranegara et al., 2023).

Perilaku seksual pada remaja merupakan cerminan dari proses pertumbuhan dan perkembangan yang sedang mereka alami. Faktor – faktor seperti perubahan hormonal, fisik, biologis, dan psikologis menjadi landasan utama dalam membentuk berbagai bentuk sikap serta perilaku remaja, baik yang tergolong wajar maupun yang menyimpang (Geldard and Geldard, 2011; Darmawan & Wardhaningsih, 2020). Perilaku seksual tersebut turut dipengaruhi oleh aspek ras, jenis kelamin, serta latar belakang budaya etnis masing-masing individu. Berdasarkan beberapa penelitian, perilaku seksual menyimpang lebih sering ditemukan pada remaja laki-laki dibandingkan dengan remaja perempuan (Hauser, 2015; Darmawan & Wardhaningsih, 2020).

Remaja telah mengadopsi bentuk kebudayaan baru dalam menjalani hubungan pacaran sebagai bagian dari gaya hidup dan budaya pergaulan di masanya. Aktivitas pacaran dianggap sebagai sesuatu yang lumrah, sehingga menyebabkan pergeseran nilai dan norma yang berlaku di masyarakat. Berbeda dengan masa lampau, di mana pacaran dipandang sebagai hal yang tabu dan sangat dilarang karena bertentangan dengan norma-norma, terutama norma agama yang saat itu sangat kuat mengikat. Hubungan antar individu pada masa tersebut lebih diarahkan ke dalam bentuk formal guna menjalin kedekatan secara lebih mendalam dalam koridor yang dianggap sah (Kusmiran, 2012; Aryati et al., 2019).

Terjadi pergeseran nilai budaya dalam masyarakat, di mana perilaku yang seharusnya dianggap menyimpang seperti berpegangan tangan, berpelukan, dan berciuman dengan lawan jenis kini mulai dianggap lumrah, padahal tindakan tersebut jelas bertentangan dengan norma yang berlaku. Masyarakat Indonesia pada dasarnya terbuka terhadap berbagai bentuk inovasi yang hadir dalam kehidupan, namun derasnya arus budaya asing yang masuk tanpa adanya penyaringan yang selektif telah membawa pengaruh signifikan. Hal ini terutama dirasakan di kalangan remaja yang belum sepenuhnya mampu membedakan mana budaya yang sesuai dengan norma lokal. Akibatnya, budaya barat yang cenderung bebas mulai mendominasi, sehingga menyebabkan sebagian remaja mengabaikan nilai dan aturan yang seharusnya dijunjung dalam kehidupan bermasyarakat. (Ratna, 2016; Wulandari et al., 2023).

Remaja mulai tumbuh rasa keingintahuannya mengenai kehidupan seksual manusia. Remaja mulai menggali informasi tentang seks melalui film, buku, atau ilustrasi gambar yang dilakukan secara sembunyi. Ini disebabkan karena kurangnya komunikasi antara remaja dengan orang dewasa, baik orangtua ataupun guru, menyangkut kehidupan seksual yang masih dianggap tabu oleh masyarakat untuk dibicarakan dalam kehidupan sehari – hari (Rosyida, 2021).

Kondisi sosial budaya masyarakat turut mempengaruhi rentannya kondisi kesehatan reproduksi, secara khusus masyarakat masih tabu untuk membicarakan masalah kesehatan reproduksi remaja karena membicarakan masalah tersebut

berarti juga membahas tentang hubungan seksual dan pendidikan seks. Remaja seringkali tidak menerima pendidikan seks dari orang tua, tenaga kesehatan atau orang yang berwenang melainkan mencarinya sendiri dari berbagai sumber, termasuk internet. (Rohmayanti et al., 2015; Rusyani & Fitriani, 2022).

Remaja berada dalam proses mencari identitas diri yang sering kali disertai dengan menjauhkan diri dari orang tuanya, dalam hal ini mereka cenderung melihat tokoh-tokoh di luar lingkungan sekitarnya seperti guru, *figure ideal* yang terdapat di film ataupun tokoh idola (Rosyida, 2021). Sifat remaja sangatlah unik, seperti ingin meniru sesuatu yang baru dilihat dari keadaan serta lingkungan sekitar. Remaja juga mempunyai kebutuhan akan kesehatan seksual dimana kebutuhan tersebut sangatlah bervariasi (Rosyida, 2021).

Upaya untuk mencegah remaja melakukan perilaku seksual pranikah ialah dengan memberikan pendidikan yang menyeluruh tidak hanya memberikan pemahaman tentang budaya dari seks pranikah, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan remaja dalam mengendalikan diri dari perilaku tersebut (Suwarni et al., 2017; Febriana & Pratiwi, 2022). Salah satu program pendidikan yang dapat diterapkan adalah peningkatan kontrol diri melalui pengintegrasian antara pendidikan kesehatan reproduksi dan pendidikan agama. Penerapan pendidikan seksual dapat menggunakan pendekatan model IMB (*Information, Motivation, and Behavior Skill*), serta dilengkapi dengan pelatihan konseling sebaya. Melalui program ini remaja diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai kesehatan reproduksi, mengembangkan keterampilan asertif, serta mampu menjadi agen penyebar pengaruh positif di lingkungan teman sebayanya (Triyanto et al., 2021; Febriana & Pratiwi, 2022).

Survei Demografi dan Kesehatan Reproduksi Remaja (2017) menunjukkan bahwa 45% pada wanita serta 44% pada pria yang termasuk dalam kelompok berusia 15 -17 tahun pertama kali berpacaran. Perilaku pacaran yang pernah dilakukan meliputi cium bibir, meraba atau diraba, berpelukan serta berpegangan tangan. Berdasarkan data dari BKKBN (2017), diketahui bahwa sebanyak 80% remaja perempuan dan 84% remaja laki-laki pernah menjalin hubungan pacaran.

Dari jumlah tersebut, sebanyak 64% perempuan dan 75% laki-laki mengaku pernah berpegangan tangan, sedangkan perilaku berpelukan dilakukan oleh 17% perempuan dan 33% laki-laki. Aktivitas mencium bibir dilaporkan oleh 30% perempuan dan 50% laki-laki, sementara tindakan menyentuh atau memegang bagian tubuh yang sensitif terjadi pada 5% perempuan dan 22% laki-laki. Selain itu, 8% laki-laki dan 2% perempuan dilaporkan pernah melakukan hubungan seksual. Sebanyak 59% perempuan dan 74% laki-laki yang melakukan hubungan seksual pertama kali mengaku melakukannya pada usia 15–19 tahun, dengan puncak kejadian pada usia 17 tahun, yakni sebesar 19%. Di antara remaja yang telah melakukan hubungan seksual, sekitar 12% perempuan mengalami kehamilan yang tidak direncanakan, dan 7% laki-laki juga melaporkan pengalaman serupa.

Balitbang Pemerintah Kota Palembang pada tahun 2011 mencatat ada 35% pelajar dan juga mahasiswa yang pernah melakukan seks bebas. Apabila terdapat 30 ribu mahasiswa di wilayah Kota Palembang maka yang pernah melakukan seks bebas ada sekitar lebih dari 10 ribu (Nurhayati et al., 2017). Menurut Febriana & Pratiwi (2019) remaja perempuan yang bersedia melakukan hubungan seksual saat pacaran dipengaruhi oleh pemenuhan kasih sayang dalam keluarganya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Yayasan MA Miftahul Jannah Kenten Laut kepada 27 orang siswa/i yang terdiri dari kelas X diketahui bahwa 25 orang belum pernah mendapatkan penyuluhan mengenai perilaku seksual pranikah, 14 orang tidak mengetahui perilaku seksual pranikah. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan salah satu guru, didapatkan informasi bahwa hampir seluruh siswa/i sudah pernah merasakan pacaran dan ada 1 siswi bahkan sudah tinggal serumah dengan kekasihnya meskipun masih dalam pengawasan orang tua. Selain kasus tersebut juga terdapat kasus lainnya, yaitu salah satu siswi yang melakukan percobaan bunuh diri akibat putus cinta. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa meskipun Yayasan MA Miftahul Jannah hampir setiap tahun menerima kunjungan dari petugas puskesmas

setempat untuk memberikan edukasi tentang kesehatan remaja, namun masih ada remaja yang belum memahami cara mencegah perilaku seksual pranikah.

Pengetahuan siswa/i terhadap perilaku seks pranikah berperan penting dalam membantu siswa/i mengenali berbagai risiko yang mungkin timbul akibat perilaku tersebut, serta mengetahui langkah – langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Dengan pengetahuan yang memadai, siswa diharapkan mampu bersikap lebih bijak dalam menilai konsekuensi positif maupun negatif dari setiap keputusan yang mereka buat (Ahiyanasari & Nurmala, 2017). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang pencegahan perilaku seksual pranikah yakni dengan memberikan pendidikan kesehatan pada remaja. Pendidikan yang menyeluruh tidak hanya memberikan pemahaman tentang bahaya dari seks pranikah, tetapi juga membantu meningkatkan kemampuan remaja dalam mengendalikan diri dari perilaku tersebut. Meningkatkan kemampuan pengendalian diri remaja melalui pendidikan kesehatan yang terintegrasi. Penguatan kontrol diri dapat dilakukan melalui pengintegrasian antara pendidikan kesehatan reproduksi dan pendidikan agama. Kombinasi dari kedua aspek ini bertujuan untuk mencegah terjadinya perilaku seksual pranikah, mengingat dorongan seksual merupakan hal yang wajar dan alami terjadi pada masa remaja.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di Yayasan MA Miftahul Jannah Kenten Laut.

1.2 Rumusan Masalah

Usia remaja di bawah 17 tahun yang mulai berpacaran untuk pertama kalinya semakin meningkat. Perilaku seksual remaja adalah salah satu bentuk dari refleksi pertumbuhan perkembangan yang dialami remaja. Perubahan hormon, perubahan fisik, biologis serta psikologis yang menjadi dasar segala bentuk sikap dan perilaku remaja baik normal maupun abnormal. Remaja mulai tumbuh rasa keingintahuannya mengenai kehidupan seksual manusia. Remaja mulai menggali

informasi tentang seks melalui film, buku, atau ilustrasi gambar yang dilakukan secara sembunyi (Rosyida, 2021). Terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seksual remaja yaitu jenis kelamin, umur, pengetahuan, kontrol diri, keluarga, pengaruh lingkungan pergaulan teman sebaya serta akses terhadap konten pornografi melalui media.

Rendahnya tingkat pengetahuan dapat berdampak pada cara remaja dalam menyikapi dan menghadapi perilaku seksual pranikah. Ditambah dengan kuatnya pengaruh dari teman sebaya pada masa remaja, kondisi ini dapat mendorong terjadinya perilaku seksual yang tidak sehat, yang pada akhirnya meningkatkan risiko remaja terpapar berbagai infeksi menular seksual, termasuk HIV/AIDS. Pengetahuan siswa/i terhadap perilaku seks pranikah berperan penting dalam membantu mereka mengenali berbagai risiko yang mungkin timbul akibat perilaku tersebut, serta mengetahui langkah – langkah pencegahan yang dapat dilakukan. Dengan pengetahuan yang memadai, siswa diharapkan mampu bersikap lebih bijak dalam menilai konsekuensi positif maupun negatif dari setiap keputusan yang mereka buat (Ahiyanasari & Nurmala, 2017). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah yakni dengan memberikan pendidikan kesehatan pada remaja.

Melihat fenomena tersebut, maka perlu sekiranya dilakukan penelitian guna mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di Yayasan MA Miftahul Jannah Kenten Laut.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah di Yayasan MA Miftahul Jannah.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden meliputi (usia, jenis kelamin dan status tempat tinggal)

- b. Untuk mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan perilaku seksual pranikah remaja di Yayasan MA Mifthul Jannah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber referensi tentang gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memberikan pengetahuan, gambaran, dan data informatif yang dapat dijadikan referensi dalam pengembangan studi selanjutnya yang membahas lebih luas mengenai perilaku seksual pranikah.

b. Bagi Institusi

Diharapkan dapat melaksanakan pengabdian kemasyarakatan serta memberi perhatian pada siswa/i mengenai perilaku seksual pranikah dan memberikan pendampingan seperti konsultasi kepada remaja.

c. Bagi Responden

Diharapkan dapat menambah pengetahuan remaja mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah.

d. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta masukan terhadap profesi keperawatan mengenai gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dalam ruang lingkup ilmu keperawatan maternitas yang bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja tentang perilaku seksual pranikah. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2025. Tempat penelitian ini dilakukan di Yayasan MA Miftahul Jannah Kenten Laut,

Banyuasin. Populasi penelitian yaitu seluruh remaja kelas 10 dan 11 Yayasan MA Miftahul Jannah dengan jumlah populasi sebanyak 54 orang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *survey deskriptif*. *Survey deskriptif* dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Penetapan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan teknik *sampling total* dengan alat pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Data hasil penelitian menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahiyanasari, C. E., & Nurmala, I. (2017). Niatan Siswi Sma Untuk Mencegah Seks Pranikah. *Jurnal PROMKES*, 5(1), 39–47. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article>
- Alini, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil Tentang Buku Kia. *Jurnal Genta Kebidanan*, 6(3). <https://doi.org/10.36049/jgk.v6i2.95>
- Anderson, S., Asmiyati, & Hamid, A. (2021). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Seksual Pranikah di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Medika Utama*, 02(02), 439–447.
- Andriani, R., Suhrawardi, & Hapisah. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi*, 2(10), 3441–3446. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>
- Apsari, A. R., & Purnamasari, S. E. (2017). Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 19(1), 1. <https://doi.org/10.26486/psikologi.v19i1.596>
- Arikunto, S. (2010). *Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aryati, H., Suwarni, L., & Ridha, A. (2019). Paparan Pornografi, Sosial Budaya, dan Peran Orang Tua dalam Perilaku Berpacaran Remaja di Kabupaten Sekadau Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 6(3), 127. <https://doi.org/10.29406/jkkm.v6i3.1775>
- Azinar, M. (2013). Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 1–10. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas/article/view/2639>
- Aziz, S. (2017). *Pendidikan seks perspektif terapi sufistik bagi LGBT* [e-book]. Retrieved from <https://books.google.co.id>
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- BKKBN. (2017). *Survei Demografi dan Kesehatan: Kesehatan Reproduksi Remaja*.

- Survei Demografi dan Kesehatan*, 271. <http://www.dhsprogram.com>.
- BKKBN. (2021). *Laporan kinerja 2021*. <https://www.bkkbn.go.id/pages-laporan-kinerja>
- Budiastuti, D., & Bandur, A. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Penelitian*. Mitra Wacana Media.
- Dalima Padut, R., Nggarang, B. N., & Eka, A. R. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja Kelas Xii Di Man Manggarai Timur Tahun 2021. *Jwk*, 6(1), 2548–4702.
- Darmawan, A. I., & Wardhaningsih, S. (2020). Peran Spiritual Berhubungan dengan Perilaku Sosial dan Seksual Remaja. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(1), 75. <https://doi.org/10.26714/jkj.8.1.2020.75-82>
- Delcea, C. (2019). Sexual deviances. *International Journal of Advanced Studies in Sexology*, 1(1), 44–47. <https://doi.org/10.46388/ijass.2019.12.119>
- Dianawati, A. (2006). *Pendidikan Seks untuk Remaja*. Jakarta: Kawan Pustaka
- Fauzia, M. A., & Taufik. (2022). Perilaku Seksual Pranikah Remaja ditinjau dari Kontrol Diri, Komunikasi Orang Tua Anak tentang Seksual dan Konformitas. *Ijgc*, 11(3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jbk>
- Febriana, E. W., & Pratiwi, T. I. (2019). Faktor Penyebab dan Upaya Penanganan Perilaku Seksual Pranikah Remaja. *Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 1, 9–25.
- Fitrian, H., Suwarni, L., & Hernawan, A. D. (2019). Determinan Perilaku Seks pranikah Remaja Di Kota Pontianak Tahun 2019. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 5(2)(111), 107–114.
- Fitriani, Nurekawati, MS, D. S., Nugrawati, N., & Alfah, S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Seks Bebas*. 11, 384–391.
- Geldard, K. and Geldard, D. (2011). *Konseling Remaja 'Pendekatan Proaktif untuk Anak Muda III*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

- Halida, E. M., Andriani, F., & Septiriani, D. (2020). Effect of Premarital Sex Education with Peer Method to Improving Youth Knowledge and Attitude about Premarital Sexual Behavior at Vocational School “XY” in Padang City. *1st Annual Conference of Midwifery, 2017*, 36–42. <https://doi.org/10.2478/9788366675087-006>
- Hanifah, S. D., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Seksualitas dan Seks Bebas Remaja. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 57. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.40046>
- Hauser, J. R. (2015). The influence of religiosity on sexual behaviors : A qualitative study of young adults in the Midwest, 7(4), pp. 375–381.
- Harmaini, & Novitriani, S. A. (2019). Perbedaan Cybersex Pada Remaja Ditinjau Dari Usia Dan Jenis Kelamin Di Pekanbaru. *Psikoislamika : Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 16(1), 42. <https://doi.org/10.18860/psi.v16i1.5047>
- Humasugm, Chr, D., & Soetjingsih. (2008). Remaja usia 15-18 tahun banyak lakukan seksual pranikah. <http://ugm.ac.id/>
- Hutchison, E. D. (2018). *Dimensions of Human Behavior: The Changing Life Course*. (E. D. Hutchison, Ed.). SAGE Publications
- Hyde, J.S. 2006. *Psychology of Women*. Boston: Cengage Learning Publisher.
- Isaksen, K. J., Musonda, P., & Sandøy, I. F. (2020). Parent-child communication about sexual issues in Zambia: a cross sectional study of adolescent girls and their parents. *BMC Public Health*, 20(1), 1–12. <https://doi.org/10.1186/s12889-020-09218-y>
- Johariyah, A., & Mariati, T. (2018). *Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pemberian Modul terhadap Perubahan Pengetahuan Remaja*. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 4(1), 38–46.
- Kurniawati, N., & Wardani, riska aprilia. (2020). Hubungan Persepsi Remaja tentang Perilaku Seksual Pranikah dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja. *Jurnal Keperawatan*, 1. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1341>

- Kusmiran. (2012). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta, Salemba Medika
- Lastriyanti, & Novitasari, H. (2023). Gambaran Pengetahuan Seksual dan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja Siswa-Siswi SMAN X Bekasi Utara. *JINTAN: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 3(1), 8–14. <https://doi.org/10.51771/jintan.v3i1.395>
- Lopes, S. J., Anakaka, D. L., & Aipipidely, D. (2020). Adolescent Premarital Sexual Behavior. *Journal of Health and Behavioral Science*, 2(4), 335–346. <https://doi.org/10.35508/jhbs.v2i4.3067>
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mona, S. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Seksual Pranikah Siswa. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 1(2), 58–65. <https://doi.org/10.36656/jpkpsy.v1i2.167>
- Monks, F. J., Knoers, A. P., & Haditono, S. R. (2014). *Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nastiti, E. D., & Puspitasari, N. (2022). Pengetahuan Remaja Kota Surabaya tentang Seks Pranikah. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 121–129. <https://doi.org/10.20473/mgk.v11i1.2022.121-129>
- Nisa, A., & Isnaeni. (2025). *Hubungan Pengetahuan Pendidikan Seks dengan Perilaku Seksual pada Remaja*. 5, 199–207.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, T. (2011). *Hubungan pola komunikasi dan kekuatan keluarga dengan perilaku seksual beresiko pada remaja di desa tridaya sakti kecamatan tambun selatan kabupaten bekasi*. Fakultas Ilmu Keperawatan. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta
- Nurhayati, A., Alam Fajar, N., & Yeni. (2017). Determinan Perilaku Seksual Pranikah

- pada Remaja SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 83–90. <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.8.2.83-90>
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis* (3rd ed.). Penerbit Salemba Medika.
- Parwati, L. D., Pramitaresthi, I. G. A., Ayu, G., & Antari, A. (2021). Persepsi Orang Tua terhadap Pendidikan Seksual pada Remaja di Kecamatan Kuta Kabupaten Bandung. *Community of Publishing In Nursing (COPING)*, 9(4), 441–449. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/coping/article/download/62973/42926>
- Pidah, A. S., Kalsum, U., Sitanggang, H. D., & Guspianto. (2021). Determinan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja Pria (15-24 Tahun) di Indonesia (Analisis SDKI 2017). *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 9–27. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.13878>
- Pulungan, F., Wardati, W. W., & Yanti, H. sri. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Seks Pranikah Remaja Di Prodi D-Iii Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Medan. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 13(2), 107–115. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v13i2.397>
- Putri, S. A. D. A., & Prihastuti. (2019). Hubungan Antara Parental Bonding dengan Kecenderungan Perilaku Seksual Pranikah Pada Remaja Akhir yang Berpacaran. *Jurnal Psikologi Dan Kesehatan Mental*, 4(2), 76. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v4i22019.76-82>
- Rodríguez-Nieto, G., Dewitte, M., Sack, A. T., & Schuhmann, T. (2021). Individual Differences in Testosterone and Self-Control Predict Compulsive Sexual Behavior Proneness in Young Males. *Frontiers in Psychology*, 12(December), 1–10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.723449>
- Rosyida, D. A. C. (2021). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. PT. PUSTAKA BARU.
- Rohmayanti, Rahman, I. T., & Nisman, W. A. (2015). Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Menurut Perspektif Remaja Di Kota Magelang. *Jurnal Kesehatan*

Reproduksi, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.22146/jkr.6900>

- Ruspita, R., Susanti, K., & Rahmi, R. (2022). *Kesehatan Reproduksi pada Remaja* (1st ed.). Gosyen Publishing.
- Rusmilawaty., Yuniarti, & Tunggal, T. (2016). Communication of parents, sexual content intake and teenage sexual behavior at senior high school in Banjarmasin City. *Kesmas*, 10(3), 113-119. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v10i3.581>
- Rusyani, Y. Y., & Fitriani, A. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi pada Remaja di Desa Hargobinangun, Sleman DIY. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 17–24. <https://doi.org/10.30644/jphi.v4i1.631>
- Sari, R. M., Ramadhaniati, Y., & Hardianti, S. R. (2020). Faktor - faktor yang berhubungan dengan Perilaku Seksual Pranikah pada Remaja SMKN. *Concept and Communication*, 08(23), 301–316.
- Sarwono, S. W. (2013). *Psikologi Reaja* (Revisi). Rajawali Pers.
- Satriyandari, Y., & Nurcahyani, Y. R. (2018). Hubungan Umur Pubertas Dengan Perilaku Seksual Remaja Siswa Kelas XII SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 2(1), 28–37. <https://doi.org/10.32536/jrki.v2i1.22>
- Sigalingging, G., & Sianturi, I. A. (2019). Hubungan Teman Sebaya Dengan Perilaku Seksual Remaja Di SMK Medan Area Medan Sunggal. *Jurnal Darma Agung Husada*, V(April), 9–15.
- Siregar, S. D. B. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Membalut Luka pada Siswa di SMP Swasta Dharma Kecamatan Beringin. *Jurnal Keperawatan Flora*, XI(2), 45. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1zqrn98.25>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Penerbit Alfabeta.
- Sulistianingsih A. (2010). Hubungan lingkungan pergaulan dan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan sikap seks bebas remaja. Skripsi. *Universitas*

Sebelas Maret; Surakarta.

- Surahman, Rachmat, M., & Supriadi, S. (2016). *Metodologi Penelitian*. Pusdik SDM Kesehatan.
- Susanti, & Widyoningsih. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Remaja Tentang Seks Bebas. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(2), 297. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i2.721>
- Widhyaningrum, T., Lutfiana, W. N., & Faristiana, A. R. (2023). Remaja Dan Hubungan Seks Pra Nikah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan Dan Agama*, 1(3), 21–30. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.221>
- Wiranegara, F. A., Zen, L. F., Rinaldo, & Apsari, N. C. (2023). Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Pernikahan Dini pada Anak di Fase Adolescence. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jppm.v4i1.49287>
- Wulandari, M. A., Kartika, D. E., Pradessetia, R., & Syafrizal, R. (2023). Hubungan Faktor Budaya dan Gaya Hidup dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(2), 34–42. <https://doi.org/10.47709/healthcaring.v2i2.2525>
- World Health Organization. (2018). *Adolescent health*. https://www.who.int/health-topics/adolescent-health/#tab=tab_1
- Yaunin, Y. and Lestari, Y. (2016). Artikel Penelitian Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seksual Remaja di Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(2), pp. 448– 455
- Yustiari, & Syahrianti. (2018). Hubungan Paparan Pornografi Melalui Televisi dengan Perilaku Seksual Remaja SMA Negeri 2 Kendari. *Jurnal Penelitian*, 10(2008), 15–20